

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil dari pengukuran. Karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat ditaksir dengan baik (Arikunto, 2016).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari adanya suatu hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diukur hanya satu kali dalam satu waktu (Wahyuni, 2018).

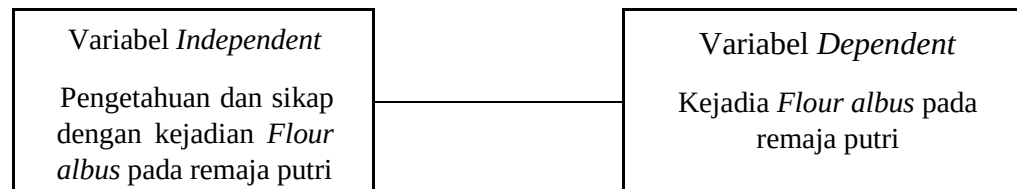
B. Variabel Penelitian

Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap variable-variabel atau konsep yang hendak diukur, diteliti, dan digali kebenarannya.

Pengetahuan tentang *flour albus* pada remaja dapat mempengaruhi tindakan atau praktik seseorang. Sedangkan sikap menjaga *vaginal hygiene* merupakan suatu tindakan dalam mempertahankan atau memperbaiki kesehatan dengan cara memelihara kesehatan vagina dalam upaya mencapai kesejahteraan fisik dan psikis wanita.

C. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Model Kerangka Konsep

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang keputihan mengenai pengertian, penyebab, jenis, ciri, dampak, pencegahan, cara mengatasi, pengobatan, kebiasaan baik mencegah keputihan	Kuesioner Pengetahuan	0: Kurang Jika jawaban responden (<56) 1: Cukup Jika jawaban responden (56-75) 2: Baik Jika jawaban responden (76-100) (Prili, 2022)	Ordinal
Sikap <i>vaginal hygiene</i>	Segala kebiasaan remaja untuk menjaga kebersihan mengenai <i>vaginal hygiene</i> yang baik dan buruk pada organ reproduksi	Kuesioner Sikap	0 : Tidak mendukung Jika Skor T < 50.00 1 : Mendukung Jika Skor T ≥ 50.00 (Prili, 2022)	Ordina

2

2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kela XI IPA di SMAN 1 Sukatani Kabupaten Purwakarta tahun 2023 sebanyak 133 siswi. Alasan peneliti mengambil kelas XI IPA karena pada saat studi pendahuluan kepala sekolah hanya mengizinkan untuk mengambil kelas XI IPA saja dengan

alasan kelas tersebut tidak sedang dalam kegiatan sekolah sehingga dapat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh peneliti.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu *stratified random sampling* (pengambilan sample secara acak bertingkat). Jika suatu populasi memiliki subpopulasi – subpopulasi sifatnya bertingkat maka cara pengambilan sampel yang tepat adalah *Stratified random sampling* (Natoatmodjo, 2010).

Sempel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Hidayat, 2007). Sampel ditentukan oleh rumus menurut Slovin dengan tingkat kesalahan atau ketidaktelitian 10% sebagai berikut :

Perhitungan jumlah besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin.

Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel atau besar sampel

N = jumlah populasi

E = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerin; e = 0,1

$$n = \frac{133}{1+133(0,1.0,1)}$$

$$n = \frac{133}{2,33}$$

$$n = 57,0 = 57 \text{ sampel}$$

Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 57 orang ditambah 10% dari jumlah besar sampel yaitu sebanyak 6 orang untuk menghindari drop out, maka jumlah total besar sampel di SMAN 1 Sukatani adalah 63 siswi.

Jumlah sampel pada masing-masing kelas dihitung dengan cara proporsional yang artinya semakin besar populasi dalam suatu kelas maka sampel yang diambil akan semakin besar, begitu pula sebaliknya.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswi yang tidak sedang melaksanakan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan tidak dalam kegiatan sekolah.
- 2) Siswi kelas XI IPA di SMAN 1 Sukatani Kabupaten Purwakarta
- 3) Siswi yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswi yang sedang berhalangan hadir

Menurut Ridwan (2007), jumlah sampel yang harus diambil di setiap kelas dapat ditentukan dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = Jumlah sampel

Ni = Jumlah populasi setiap kelas

N = Jumlah populasi total

N = Besar sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 63 siswi, Diketahui jumlah populasi 133 yaitu siswi kelas IPA 1 26 siswi, IPA 2 26 siswi, IPA 3 28 siswi, IPA 4 26 siswi, IPA 5 27 siswi. Maka besar sampel untuk setiap kelas adalah :

$$IPA 1 = \frac{26}{133} \times 63 = 12,3 = 12 \text{ siswi}$$

$$IPA 2 = \frac{26}{133} \times 63 = 12,3 = 12 \text{ siswi}$$

$$IPA 3 = \frac{28}{133} \times 63 = 13,3 = 14 \text{ siswi}$$

$$IPA 4 = \frac{26}{133} \times 63 = 12,3 = 12 \text{ siswi}$$

$$IPA 5 = \frac{27}{133} \times 63 = 12,7 = 13 \text{ siswi}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Tahapan proses pengumpulan data pada penelitian melalui beberapa tahap, yaitu:

1) Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke SMAN 1 Sukatani
Kabupaten Purwakarta
- b. Peneliti menentukan, menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian.
- c. Setelah instrumen disiapkan, peneliti mengambil jumlah responden 63 orang

- d. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel yang dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya, peneliti melakukan prosedur pengambilan data.

2) Tahap Pengambilan Data

- a. Menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan informed consent
- b. . Membagikan kuisioner manual dan menjelaskan petunjuk cara pengisian.
- c. Melakukan skoring terhadap hasil kuisioner yang telah diisi oleh responden
- d. Menghitung dan mencatat tabulasi data yang diperoleh, kemudian membuat tabel data.
- e. Melakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesa penelitian.

3) Tahap Pembahasan

- a. Menginterpretasikan dan membahas hasil analisa data statistik berdasarkan teori.
- b. Merumuskan hasil penelitian yang diperoleh dan membahasnya.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner penelitian terdahulu yaitu penelitian (Prili, 2022) yang sudah baku karena sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner terdiri dari 31 soal yaitu: *(Kisi – kisi terlampir).*

- a) Satu pertanyaan tentang *Flour Albus*
- b) Dua puluh tentang pengetahuan dengan bentuk soal pilihan ganda options a-d, jika responden menjawab salah maka pointnya 0 jika responden menjawab benar maka pointnya untuk satu pertanyaan pointnya 5. Jika responden menjawab pertanyaan dengan nilai benar <56 pengetahuannya kurang, jika responden menjawab pertanyaan dengan nilai benar 56-75 pengetahuan dan jika responden menjawab pertanyaan dengan nilai benar 76-100 pengetahuannya baik.
- c) Sepuluh pertanyaan tentang sikap, dengan menggunakan skala *Likers*.
 Pertanyaan ini mendukung, Sangat setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak Setuju (TS) = 3, Sangat Tidak Setuju (STS) = 4
 Pertanyaan mendukung, Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

G. Pengolahan Data

Berikut proses pengolahan data menurut Heryana (2019) :

a. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini diperoleh atau didapatkan dari data primer. Data primer sendiri diperoleh melalui penyebaran *kuesioner* secara langsung yang diselenggarakan oleh peneliti. (***Kuesioner terlampir***)

b. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Dalam melakukan kegiatan memeriksa data ini meliputi perhitungan dan perjumlahan dan koreksi (memeriksa kelengkapan data, kesambungan data dan keseragaman data).

c. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean merupakan dilakukan dengan memberikan simbol – simbol tertentu untuk masing – masing data yang sudah diklasifikasikan.

1. *Coding* untuk variabel Pengetahuan

- | | |
|-----------------------|---|
| a) Pengetahuan Kurang | 0 |
| b) Pengetahuan Cukup | 1 |
| c) Pengetahuan Baik | 2 |

2. *Coding* untuk variabel Sikap

- | | |
|--------------------------|---|
| a) Sikap tidak mendukung | 0 |
| b) Sikap Mendukung | 1 |

d. Menentukan Skor (*Scoring*)

Tahapan ini dilakukan setelah ditentukan kode jawaban atau hasil observasi sehingga setiap jawaban respondent atau hasil observasi dapat diberikan skor.

1) Untuk mengukur pengetahuan tentang *flour albus*

Bila respondent menjawab benar satu soal skornya 5 dan bila respondent menjawab salah skor yang diberikan 0 dengan hasil jumlah soal yang benar dikali 5. Contoh jika respondent menjawab soal benar semua $20 \times 5 = 100$ dengan kategori

- | | |
|-----------|-----------------------|
| a) Kurang | : skor nilai dari 65 |
| b) Cukup | : skor nilai 56 - 75 |
| c) Baik | : skor nilai 76 – 100 |

2) Untuk mengukur sikap tentang *flour albus*

Pengukuran sikap dengan menggunakan skala *likert* yang tujuannya untuk mengukur resepsi, sikap atau perilaku seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, yang berisi pernyataan – pernyataan terpilih dan telah diuji reabilitas dan validitasnya maka dapat digunakan untuk mengungkapkan sikap kelompok respondent (Azwar, 2015) menggunakan skor berdasarkan skala *likert*.

a) Skala *likert* pernyataan positif

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

b) Skala *likers* pernyataan negatif

Sangat Setuju (SS) = 1

Setuju (S) = 2

Tidak Setuju (TS) = 3

Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

e. Memasukkan data (*Data Entry*)

Data yang sudah diberi kode dimasukan kedalam program komputer.

f. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Melakukan pengecekan ulang kembali untuk melihat kemungkinan – kemungkinan adanya kesalahan – kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

g. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Merupakan kegiatan menyusun dan mengorganisir sedemikian rupa sehingga akan dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, disusun dan disajikan dalam benyuk tabel atau grafik.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengukur apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiaptiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan hasil uji validitas terhadap kuesioner pengetahuan remaja tentang *flour albus* nomor kuesioner 1-20 dan kuesioner sikap remaja tentang *flour albus* nomer kuesioner 1-10 dengan menggunakan uji bivariate person dinyatakan **valid** karena didapatkan nilai $p \text{ value/Sig} < 0,05$ (Prili, 2022). (**Hasil uji validitas terlampir**)

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menunjukkan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan Uji Reabilitas pengetahuan dinyatakan Reliable apabila nilai **Cronbach Alpha** $> 0,70$. Berdasarkan data yang didapat nilai **Cronbach Alpha** $0,729 > 0,70$

dinyatakan **Reliabel**. Dan Uji Reailitas sikap dinyatakan Reliable apabila nilai **Cronbach Alpha** > 0,70. Berdasarkan data yang didapat nilai **Cronbach Alpha** 0,868 > 0,70 dinyatakan **Reliabel** (Prili, 2022). (*Hasil uji realibilitas terlampir*)

I. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan cleaning adalah mulai menganalisa data. Dalam menganalisa data peneliti menggunakan 2 tahap yaitu:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah jenis analisa yang dilakukan untuk menganalisa setiap varibel yang ada secara deskriptif dalam bentuk persentase, tabel atau diagram (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan *flour albus* dan variabel terikat yaitu Sikap tentang *flour albus* pada remaja. Data yang diperoleh akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel.

Adapun rumus nya yaitu:

$$X = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

X = presentase

F = frekuensi hasil pencapaian

N = Jumlah seluruh sampel

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) yang diduga berhubungan (Fauzy *et al.*, 2022). Selanjutnya untuk melihat hubungan duavariabel, digunakan analisis dengan uji Korelasi *Rank Spearman*. Penelitian ini digunakan untuk memahami Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang *Flour Albus* di SMAN 1 Sukatani Kabupaten Purwakarta. Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel berskala ordinal, yaitu variabel bebas serta variabel tergantung. Skala ordinal atau skala urutan, adalah skala yang digunakan ketika terdapat hubungan, biasanya ditandai dengan “>” yang berarti “lebih besar daripada”. Koefisien berdasarkan peringkat ini dapat menggunakan koefisien korelasi *Rank Spearman* (Sugiyono 2013). Berikut rumus analisis korelasi tersebut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum B_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

B_i = Rangking Data Variabel $X_i - Y_i$

n = Jumlah data (Jumlah responden rank untuk speraman ($5 < n < 30$))

Setelah dilakukan perhitungan persamaan analisis korelasi *Rank Spearman*, selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai ρ hitung dengan ρ tabel (Tri Lestari, 2018). Dirumuskan sebagai berikut:

- i. Jika, $p \text{ hitung} \leq 0$, berarti H_o diterima dan H_a ditolak.
- ii. Jika, $p \text{ hitung} > 0$, berarti H_o ditolak dan H_a diterima.

J. Prosedur Penelitian

Penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap I : Persiapan
 - a. Observasi di SMAN 1 Sukatani Kabupaten Purwakarta
 - b. Meminta surat permohonan izin peneletian
 - c. Mengajukan surat permohonan izin peneletian kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Sukatani Kabupaten Purwakarta
 - d. Mengajukan instrumen penelitian, yaitu *kuesioner*
- 2) Tahap II : Pelaksanaan Penelitian Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah memberi kuesioner tentang Pengetahuan Dengan Sikap Tentang *Flour Albus* pada remaja putri.
- 3) Tahap III : Analisis Dalam tahap ini semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.
- 4) Tahap IV : Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interpretasi data tersebut akhirnya dapat disimpulkan apakah ada Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan keputihan pada remaja putri tentang.

K. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Sukatani Kabupaten Purwakarta. JL. Jatijajar No. 20, Kelurahan Sukatani, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

2) Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret - Juni 2023

L. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari institusi dengan mengajukan permohonan ijin kepada institusi/lembaga tempat penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi:

1) Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan lembaran yang berisi persetujuan antara peneliti dan responden sebelum melakukan sebuah penelitian dengan tujuan agar responden dapat mengerti maksud dari penelitian. Apabila responden setuju dan bersedia menjadi sampel maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, namun jika tidak setuju untuk diteliti maka peneliti harus menghormati keputusan dari hak-hak responden dengan tidak memaksa.

2) Anonymity (Tanpa Nama)

Memberikan jaminan kerahasiaan dalam penggunaan responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang

diisi oleh responden tetapi hanya menuliskan kode tertentu pada lembar tersebut.

3) Confidentiality (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.